

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID 19 TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KEPERAWATAN

Ismailinar¹, Muzakkir², Fitriana Dewi³, Said Taufiq⁴
¹⁻⁴ Program Studi Keperawatan Aceh Utara, Poltekkes Kemenkes Aceh

Corresponding author:
ismailinar03@gmail.com

ABSTRACT

The government issued a Circular of the Ministry of Education and Culture of the Directorate of Higher Education Number 1 of 2020 concerning preventing the spread of Covid-19 in the world of education. The government has banned universities from conducting face-to-face lectures and ordered them to hold online lectures or learning. Research Objectives to determine the effect of online learning during the Covid 19 pandemic on the academic achievement of students of the North Aceh Nursing Study Program. This type of research is quantitative with a survey design. This research was conducted at the North Aceh Nursing Study Program. This research was conducted for 6 days. The population in this study were nursing students level 1 and 2 with a total sample of 140 students. The results of the study showed a decrease in GPA of 0.26 in online learning.

Keywords : Online Learning, Student Learning Outcomes, Covid-19, Pandemic

ABSTRAK

Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Covid-19 di dunia pendidikan. Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melakukan perkuliahan tatap muka dan memerintahkan untuk mengadakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring. Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Poltekkes Aceh Utara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain survei. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Keperawatan Aceh Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 hari. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan tingkat 1 dan 2 dengan jumlah sampel 140 siswa. Hasil penelitian didapatkan penurunan IPK sebesar 0,26 pada pembelajaran daring.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Capaian Pembelajaran, Covid-19, Pandemi

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 yang telah melanda merupakan bencana besar yang sampai saat ini masih berkelanjutan. Untuk mencegah penyebaran pemerintah telah melakukan diantaranya pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak (*physical distancing*). berkaitan dengan peraturan pemerintah maka keluarlah surat edaran Kementerian pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi Nomer 1 tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia pendidikan. Melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Kemendikbud, 2020). Kondisi ini menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan, terutama perguruan tinggi.

Prodi Keperawatan Aceh Utara salah satu yang memberikan respon segera berkaitan dengan peraturan tersebut. Apalagi setelah keluar surat edaran langsung dari poltekkes Kemenkes Aceh tentang kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 di lingkungan Poltekkes Kemenkes Aceh. Di dalam surat tersebut dimuat beberapa poin yang salah satunya berupa himbuan untuk mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh.

Moore, dkk. (dalam Firman dan Sari, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh secara *online* (daring) merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Menurut Novita (2020) dalam Argaheni (2020), pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Kualitas pendidikan menggambarkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran. Mahasiswa keperawatan merupakan komponen yang penting dalam pendidikan. Fungsi dasar mahasiswa adalah belajar dan memberikan perubahan ke arah yang lebih baik dengan intelektualitas yang dimiliki selama menjalani pendidikan (Papilaya & Huliselan, 2016). Bagi mahasiswa keperawatan, belajar merupakan kegiatan utama yang dilakukan hampir setiap hari, guna mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi.

Perubahan metode belajar yang diakibatkan pandemi covid 19, yang semula metode tatap muka menjadi metode pembelajaran jarak jauh secara daring, sangat berpengaruh terhadap proses belajar mahasiswa keperawatan, tak terkecuali bagi mahasiswa prodi keperawatan Aceh Utara. Bagi kurikulum keperawatan yang menghendaki tidak hanya kuliah, namun juga praktikum dan penampilan klinis, maka perubahan metode belajar ini semestinya akan mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Firman & Sari (2020), berdasarkan data penelitian banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi kuliah yang diberikan secara online. Materi kuliah yang sebahagian besar merupakan bahan bacaan tidak bisa dipahami secara menyeluruh oleh mahasiswa. Mereka membutuhkan penjelasan langsung secara verbal dari dosen mengenai materi yang sifatnya kompleks. Komunikasi dengan dosen melalui aplikasi pesan instan ataupun pada kolom diskusi yang disediakan oleh aplikasi kelas-kelas virtual tidak mampu memberikan penjelasan menyeluruh mengenai materi yang sedang dibahas.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain survei untuk menggambarkan hubungan antar variabel. metode penelitian deskriptif melalui survei. Penelitian ini dilakukan di Poltekkes Aceh kampus, Program Studi Keperawatan Aceh Utara. Penelitian ini adalah dilaksanakan dari tanggal 21 sampai dengan 25 Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan tingkat 1 dan 2 Program Studi Keperawatan Aceh Utara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 140 responden.. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari bagian akademik yang berkaitan dengan nilai hasil belajar siswa selama pembelajaran tatap muka dan nilai hasil belajar siswa selama pembelajaran daring.

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, mahasiswa keperawatan Poltekkes Aceh Prodi keperawatan Aceh Utara (n=140).

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	33	31,7
Perempuan	107	68,3
Jumlah	140	100

Berdasarkan tabel 1 Distribusi frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, mahasiswa keperawatan Poltekkes Aceh prodi keperawatan Aceh Utara Ditemukan bahwa Perempuan lebih banyak (68,3%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Keaktifan daring mahasiswa keperawatan Poltekkes Aceh Prodi keperawatan Aceh Utara (n=140).

Keaktifan Daring	f	%
Aktif	114	81,4
Kurang Aktif	26	18,6
Jumlah	140	100

Berdasarkan tabel 2 Distribusi frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan keaktifan daring mahasiswa keperawatan Poltekkes Aceh prodi keperawatan Aceh Utara Ditemukan bahwa yang aktif (81,4%).

Tabel 3
Perbandingan Jumlah dan Rata-rata IPK mahasiswa Poltekkes Aceh
Prodi keperawatan Aceh Utara (n=140)

	IPK sebelum Pandemi	IPK saat pandemi
Jumlah	459,38	421,19
Rata rata	3,28	3,02

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil, bahwa terjadi perbedaan rata rata 0,26, dimana terjadi penurunan IPK 0,26 selama pembelajaran daring di saat pandemi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa keperawatan Prodi Keperawatan Aceh Utara mayoritas adalah perempuan 68,3%. Berdasarkan keaktifan yang mengikuti perkuliahan daring selama pandemi covid berkisar 81,4%. Penurunan prestasi akademik mahasiswa keperawatan yang peneliti amati dari nilai IPK mahasiswa keperawatan pada tahun ajaran 2019/2020 untuk tingkat 2 dan tahun ajaran 2020/2021 untuk tingkat 1, Berdasarkan hasil observasi dan survei yang dilakukan peneliti, didapatkan terjadinya penurunan IPK 0,26 selama pembelajaran daring di saat pandemi pada mahasiswa keperawatan prodi Keperawatan Aceh Utara. Banyaknya kontroversi yang tersebar di berbagai media massa tentang pembelajaran daring yang dilakukan mahasiswa dirumah mulai dari keterbatasan pengetahuan teknologi informasi hingga sarana prasana yang kurang memadai menjadi pengaruh dalam prestasinya akademiknya. Tingkat kreatifitas dan minat belajar mahasiswa pun menjadi terganggu karena kurangnya interaksi tatap muka antara dosen maupun teman-temannya di kampus.

Selama proses pembelajaran daring, mahasiswa juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Akses kuota internet yang tidak cukup dan jaringan internet yang tidak stabil menjadi penghambat dalam memaksimalkan pembelajaran online (Yaumi, 2018). Selain itu, mahasiswa sering tidak fokus selama pembelajaran daring. Mahasiswa lebih sering menghayal saat pembelajaran daring dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka secara langsung (Szpunar, dkk., 2013). Perbedaan lokasi pada saat penyampaian materi antara dosen dan mahasiswa, membuat dosen tidak bisa secara langsung mengawasi apakah mahasiswa masih terhubung, memahami dan mendengarkan dengan baik selama proses perkuliahan daring. Berubahnya peran dosen dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*) (Hayati, 2019).

Pembelajaran daring yang belum membudaya mengakibatkan dosen keperawatan belum terbiasa bagaimana cara menyampaikan materi ajar dengan baik, padahal dengan bantuan teknologi dosen keperawatan dapat memberikan visualisasi secara kongkrit mengenai materi yang diberikan. Akibat dari belum terbiasanya dosen, dosen akan lebih banyak memberikan tugas dari pada materi kuliah, sehingga mahasiswa keperawatan tidak merasa senang dengan proses pembelajaran daring walupun jadwal tatap muka online dosen

dengan mahasiswa terjadi sesuai jadwal kuliah dan sesuai silabus setiap matakuliah. Selain lebih banyak memberikan tugas, kemampuan dosen keperawatan dalam menggunakan teknologi pun di duga sebagai faktor yang mengakibatkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah ini menjadi permasalahan dan hambatan bagi mahasiswa keperawatan yang dapat memicu stres pada mahasiswa.

Hambatan muncul bukan hanya perkara keterampilan penggunaan teknologi, tetapi juga terkait dengan beban kerja yang besar mengingat ada banyak mata kuliah yang harus dihadapi dalam masa pandemi Covid-19 ini. Hal ini terjadi karena mahasiswa keperawatan terbiasa dengan pembelajaran tatap muka secara reguler, sedangkan pembelajaran jarak jauh sebelumnya hanya dilakukan secara insidental. Sehingga perubahan pola pembelajaran ini memberikan permasalahan tersendiri pada mahasiswa keperawatan.

Menurut penelitian Pangondian, dkk.,(2019) mengungkapkan bahwa hasil belajar saat daring akan meningkat jika adanya sarana dan prasarana yang tersedia dan kompetensi penggunaan teknologi. Selain IPK yang meningkat juga penguasaan terhadap materi kuliah yang diharapkan pada mahasiswa saat pembelajaran daring, tidak hanya saat pandemi Covid-19 saja tetapi hal itu harus menjadi keberhasilan dalam proses belajar. Upaya dalam mengajar mahasiswa oleh tenaga pengajar dapat berupa penguasaan materi, cara penyampaian materi yang menarik perhatian mahasiswa dan mengevaluasi hasil belajar mahasiswa. Bila seorang tenaga pengajar tidak dapat menarik perhatian dan minat mahasiswa dengan cara mengajarnya, maka mahasiswa menjadi kurang termotivasi (Dimiyati & Mudjiono, 2010).

KESIMPULAN

Terjadi penurunan rerata IPK yang diperoleh mahasiswa keperawatan pada saat pembelajaran pada saat pembelajaran daring sebesar 0,26 .

REFERENSI

- Argaheni (2020). *Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*. Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol.8 (2) 2020
- Firman & Sari (2020). *Pembelajaran online ditengah Pandemi Covid 19*. Indonesian Journal of Education Science. Vol.02 No.02.
- Handarini & Wulandari (2020), *Pembelajaran daring sebagai upaya Study From Home (SFH) selama Pandemi covid 19*. Vol.8, No.3.
- Hayati (2019). *Metode Pembelajaran Daring/E-Learning yang Efektif*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia.
- Kemendikbud (2018). *Surat Edaran Mendikbud Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid*. Diakses tanggal 15 Januari 2021. <http://kemendikbud.go.id>.
- Kuntarto (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Indonesian Language Education and Literature. Vol 3, No. 1.
- Papilaya & Huliselan (2016). *Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa*. Jurnal Psikologi Undip, Vol.15, No. 1, Pg 56-62.
- Rozyid, dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara

- Saragih dkk (2020). *Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Penelitian, Pendidikan & Pembelajaran. Vol.7, No.3.
- Sofyana & Abdul (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Vol. 8. NO. 1,Halm. 81-86.
- Widiarti (2018). *Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Siswa Kelas XIIAPH 1 SMK Negeri 7 Surakarta Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan “Dwijaya Utama”. Edisi 39, Vol.9, 2018
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019, February). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)(Vol. 1, No. 1).
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 633-640.
- Szpunar, K. K., Moulton, S. T., & Schacter, D. L. (2013). Mind wandering and education: From the classroom to online learning. *Frontiers in Psychology*.